

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan kinerja reksadana syariah Indonesia dan Malaysia, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan model Sharpe, Treynor dan Jensen sebagian besar kinerja reksadana syariah Indonesia dan Malaysia tahun 2008 mengalami penurunan yang disebabkan oleh imbas krisis finansial global. Pada tahun 2009 rata-rata kinerja reksadana syariah kedua negara sudah mulai membaik, tetapi jika dibandingkan tingkat pertumbuhannya Malaysia lebih tinggi dibanding Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2010, peningkatan kinerja reksadana syariah Indonesia dan Malaysia mengalami perkembangan yang cukup pesat.
2. Setelah dilakukan uji Mann-Whitney U Test, secara keseluruhan hasil menyatakan bahwa ada perbedaan kinerja reksadana syariah Indonesia dan Malaysia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan penelitian lanjutan dimasa yang akan datang, sebaiknya menggunakan data return bulanan yang diperoleh dari perhitungan nilai NAB harian reksadana.
2. Agar hasil pengukuran kinerja reksadana lebih signifikan, disarankan sebaiknya memperpanjang periode pengamatan.